

RENCANA STRATEGIS

PROGAM STUDI

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP-PGRI BANDAR LAMPUNG

2018 – 2025



STKIP-PGRI BANDAR LAMPUNG
Jln. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

(STKIP-PGRI) BANDAR LAMPUNG

Status : **TERAKREDITASI**

Jl. Khairil Anwar No. 79 Tanjungkarang Bandar Lampung Telp.255983, 259166

**SURAT KEPUTUSAN
KETUA STKIP-PGRI BANDAR LAMPUNG
NOMOR : 099/STKIP-PGRI/BL/K/2018**

**Tentang
RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP-PGRI Bandar Lampung
Tahun 2018-2025**

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik (STKIP-PGRI) Bandar Lampung,

Menimbang : 1. Untuk kelancaran kegiatan Tri Dharma Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada tahun 2018-2025 maka dipandang perlu untuk menyusun Rencana Strategis Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Bandar Lampung.
2. Bahwa untuk Rencana Strategis Program Studi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Bandar Lampung Tahun 2018-2025 tersebut, perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua STKIP-PGRI Bandar Lampung.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014.
3. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga YP STKIP-PGRI Bandar Lampung.
4. Peraturan YP STKIP-PGRI Bandar Lampung Nomor 01 Tahun 2015.
5. Statuta STKIP-PGRI Bandar Lampung.
6. Keputusan Ketua BAN-PT Nomor : 164/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/VIII/2013

Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan dan Yayasan

MEMUTUSKAN

Pertama : Menetapkan Keputusan Ketua STKIP-PGRI Bandar Lampung tentang Rencana Strategis Program Studi Bimbingan dan Konseling STKIP PGRI Bandar Lampung Tahun 2018-2025 sebagaimana tercantum pada lampiran Surat Keputusan ini.
Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya keputusan ini.
Ketiga : Apabila ada kekeliruan dalam penetapan surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandar Lampung
Pada Tanggal : 20 September 2018

Ketua STKIP-PGRI Bandar Lampung,



Dr. Wayan Satria Jaya, M.Si.

Tembusan : Yth.

1. Kepala LLDikti Wilayah II di Palembang

KATA PENGANTAR

Sebagai upaya untuk memberikan arah dalam mengembangkan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Bandar Lampung, maka disusun Rencana Strategi (Renstra) Program Studi untuk tahun 2018-2025. Dasar utama penyusunan renstra ini adalah visi, misi, tujuan, dan sasaran yang ingin dicapai. Renstra ini berisi rencana strategis pengembangan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.

Kewajiban bagi semua pihak untuk mendukung dan menggunakan renstra ini sebagai acuan utama dalam menyusun rencana kegiatan pada masing-masing unit kerja. Kerjasama yang erat, kerja keras, dan kesungguhan hati diantara sivitas akademika akan memberikan kekuatan pada kita untuk mencapai visi tersebut.

Penghargaan tak terhingga saya sampaikan kepada Tim Penyusun Renstra Program Studi yang telah bekerja keras sehingga Renstra ini berhasil disusun dengan baik. Namun kewajiban kita semua pula untuk tetap mencermati kekurangan yang ada agar kita dapat selalu meningkatkan kualitas pelayanan dan luaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Bandar Lampung kita.

Bandar Lampung, September 2018
Ketua Program Studi,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ambyah Harjanto', written over a large, stylized, handwritten letter 'A'.

Ambyah Harjanto, M.Pd.

DAFTAR ISI

	halaman
Surat Keputusan	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN	4
BAB III ANALISIS SITUASI	6
A. Sejarah Singkat	6
B. Kondisi Aktual	8
C. Analisis Lingkungan	9
1. Analisis Lingkungan Internal	9
2. Analisis Lingkungan Eksternal	16
BAB IV SASARAN DAN RENCANA PENGEMBANGAN	20
A. Sasaran	20
B. Rencana Pengembangan	21
1. Rencana Pengembangan Bidang Pendidikan	22
2. Rencana Pengembangan Bidang Penelitian	23
3. Rencana Pengembangan Bidang Pengabdian pada Masyarakat	24
4. Rencana Pengembangan Bidang Manajemen Organisasi	25
C. Indikator Kinerja	26
BAB V PENUTUP	59

BAB I

PENDAHULUAN

Keberadaan STKIP-PGRI Bandar Lampung hingga seperti sekarang ini, menurut sejarahnya berawal dari gagasan murni dan motivasi yang kuat dari Bapak Drs. H. Dailami Zain dan Ibu Dra. Hj. Siti Suratini Zain selaku pribadi yang sejak tahun 1968 berkecimpung dalam dunia pendidikan atau lembaga penyelenggara pendidikan.

Sampai dengan saat ini STKIP PGRI Bandar Lampung telah berkembang dan mengelola 7 Program Studi, yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S2), Pendidikan Bahasa Indonesia (S1), Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Ekonomi, serta Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sebagai salah satu program studi sarjana di STKIP-PGRI Bandar Lampung, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar terbiasa dengan pembangunan dan pengembangan yang terencana, Melalui rencana strategis yang disusun diharapkan dapat mencapai visi Program Studi.

Pemantapan penyelenggaraan dirinci menjadi berbagai program antara lain penerapan standar kinerja baku bagi seluruh unit lingkungan lembaga ini, baik untuk kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan akademik maupun administratif. Penerapan pelayanan prima sebagai standar layanan kepada mahasiswa untuk mencapai mutu pendidikan yang diharapkan. Adanya usaha peningkatan penelitian dan

pengembangannya, diharapkan mampu menghasilkan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dan publikasi ilmiah oleh dosen.

Keberhasilan pelaksanaan program kerja Program Studi yang seperti yang diuraikan di atas bukanlah sesuatu yang dapat terjadi dengan sendirinya. Perlu perjuangan, kerja keras, dedikasi, dan senantiasa taat azas dalam menjalankannya. Sumberdaya manusia (SDM) dan tata kelola menjadi kunci yang akan menentukan keberhasilan program tersebut dalam rangka mencapai visi yang telah ditetapkan. Karena itu pembinaan dan pengembangan kualitas SDM serta pelaksanaan tata kelola yang baik menjadi instrumen yang sangat penting. Berbagai sumber daya lain harus senantiasa ditingkatkan sehingga terdapat daya dukung yang kuat untuk mewujudkan cita-cita dan keinginan itu.

Hambatan dan masalah setiap saat akan dihadapi. Namun dengan sikap positif dan perencanaan yang matang, hambatan dan masalah itu secara bersama akan dapat diatasi dan dipecahkan. Karena adanya jangka waktu perwujudan visi, dan misi, maka sejak awal harus disadari oleh setiap komponen sivitas akademik. Salah satu kata kunci yang dapat mendorong perwujudan visi program studi itu adalah peningkatan kesejahteraan pegawai dan penanaman budaya kerja yang bertanggungjawab. Dukungan dari berbagai pihak haruslah diupayakan khususnya dukungan anggaran yang memadai dari pemerintah, serta pengakuan dari asosiasi dan masyarakat.

Renstra ini terdiri atas 5 (lima) bagian yaitu: (1) Pendahuluan, dimaksudkan untuk memberi dasar dan jiwa bagi Rencana, (2) Visi,

Misi, Tujuan, dan Sasaran yang akan memberi arah masa depan yang diharapkan, (3) Analisis Situasi, akan memberi bingkai dasar dan pertimbangan utama dalam menyusun Renstra, (4) Rencana Pengembangan, berisi sasaran dan strategi pencapaiannya. (5) Penutup, merupakan bagian akhir dari renstra serta harapan kepada semua pihak untuk mendapatkan dukungan.

Semua keinginan dan visi program studi tersebut tidak lain didedikasikan bagi peningkatan mutu pendidikan nasional dalam rangka mensukseskan pembangunan nasional. Dengan usaha yang sungguh-sungguh serta dukungan dari berbagai pihak, dengan harapan akan tercapai visi yang telah ditetapkan.

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar merupakan salah satu program studi yang ada di STKIP PGRI Bandar Lampung. Sebagai program studi haruslah mampu menunjukkan keberadaannya agar mendapat kepercayaan dari masyarakat. Oleh karena itu visi, misi, tujuan, dan sasaran dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebagai berikut:

Visi

Manjadi Pusat Pengembangan Keilmuan dan Penghasil Guru Sekolah Dasar yang Berkualitas, Profesional, Unggul, dan Kompetitif di Indonesia berbasis Kearifan Lokal.

Misi

Sesuai dengan visi di atas, misi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar adalah:

1. Meningkatkan kualitas program pendidikan yang diselenggarakan melalui upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, peningkatan kualitas pembelajaran, fasilitas dan prasarana serta materi pendidikan.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan serta membina kegiatan penelitian dalam rangka penerapan dan pengembangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

3. Melaksanakan dan mengembangkan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang mendorong pengembangan segala potensi alam dan manusia, secara individu maupun bersama untuk mewujudkan masyarakat belajar dalam kerangka pembangunan nasional.
4. Mengembangkan sistem kelembagaan, organisasi, dan sumber daya manusia yang menghargai belajar, bertanggung jawab, kreatif dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi.

Tujuan

Berangkat dari visi dan misi di atas, maka Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar adalah:

1. Menyiapkan sarjana bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
2. Memelihara, mengembangkan, menciptakan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
3. Mewujudkan manusia dan masyarakat belajar melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mewujudkan sistem kelembagaan, organisasi dan sumber daya manusia yang menghargai belajar, bertanggungjawab, kreatif dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi.

BAB III

ANALISIS SITUASI

A. Sejarah Singkat

Keberadaan STKIP-PGRI Bandar Lampung hingga seperti sekarang ini, menurut sejarahnya berawal dari gagasan murni dan motivasi yang kuat dari Bapak Drs. H. Dailami Zain dan Ibu Dra. Hj. Siti Suratini Zain selaku pribadi yang sejak tahun 1968 berkecimpung dalam dunia pendidikan atau lembaga penyelenggara pendidikan.

Pada tanggal 19 Juli 1982 berdasarkan Surat Keputusan YPLP PGRI Nomor : 1149/YPLP/PGRI/ XXII/1982 dan berdasarkan Surat Keputusan Koordinator Kopertis Wilayah II Nomor : 025/M.05.02/Kop.II/ 1983 tanggal 20 Juni 1983 STKIP PGRI Bandar Lampung memperoleh izin operasional meliputi jurusan dan program studi sebagai berikut :

1. Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
2. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Jurusan Pendidikan MIPA Program Studi Pendidikan Matematika.

Memasuki tahun akademik 1984/1985 dibuka Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris sebagai bagian dari Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, serta jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Sejarah.

Berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud RI Nomor : 0501/O/1984 tanggal 30 Oktober 1984 diperoleh status terdaftar yang selanjutnya diperbaharui dengan Surat Keputusan Mendikbud RI Nomor 0512/C/1986 tanggal 30 Juli 1986, sehingga semua program studi pada STKIP PGRI Bandar Lampung berstatus Terdaftar.

Dalam perkembangan selanjutnya sesuai dengan Surat Keputusan Mendikbud RI Nomor 0544/O/1990 tanggal 18 Agustus 1990 program studi terdaftar yang ada memperoleh status Diakui. pada tahun akademik 1998/1999 keempat program studi tersebut telah Terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 02/BAN-PT/Ak-II/XII/1998 tanggal 20 Desember 1998 dan telah diperpanjang atau ditetapkan kembali status akreditasinya.

Pada tahun 2007 sesuai dengan surat dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 1918/D/T/2007 tanggal 18 Juli 2007, terbit Ijin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pada tanggal 6 Juni 2013 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Bandar Lampung memperoleh Akreditasi B melalui Surat Keputusan BAN-PT Nomor: 164/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/VIII/2013

B. Kondisi Aktual

Kegiatan perkuliahan/akademik dan lainnya menggunakan 6 (enam) unit gedung berlantai 3, 1 (satu) unit gedung perpustakaan berlantai 2. Pelayanan administrasi dilaksanakan di Gedung Pusat Administrasi berlantai 3. Satu unit gedung Pascasarjana berlantai 4. Telah memiliki laboratorium komputer, laboratorium Matematika, laboratorium sejarah, laboratorium bahasa, laboratorium Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Laboratorium Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Jumlah Mahasiswa Aktif pada tahun akademik 2016/2017 tercatat sebanyak 2.098 mahasiswa yang diasuh oleh 98 orang dosen tetap. Sejak berdiri STKIP PGRI Bandar Lampung telah meluluskan Sarjana Pendidikan (S1) dan Ahli Madya Pendidikan (D3) sebanyak 14.751 orang, dan 605 Magister Pendidikan (S2).

Kegiatan administrasi akademik dan kemahasiswaan pada STKIP PGRI Bandar Lampung telah diselenggarakan dengan menggunakan sistem komputerisasi melalui pemanfaatan TIK.

Penyaluran bakat dan minat mahasiswa STKIP PGRI Bandar Lampung dikoordinasikan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa melalui Lembaga Kemahasiswaan seperti, Badan Eksekutif Mahasiswa baik BEM-ST maupun BEM-P, serta UKM-UKM seperti Pramuka, Pusat Kajian Studi, Paduan Suara, Olah Raga, dan Musik STKIP PGRI Bandar Lampung. Di samping kegiatan perkuliahan juga telah diadakan berbagai kegiatan penelitian, seminar, diskusi ilmiah (dengan jaminan kebebasan mimbar akademik), dan kegiatan akademik lainnya.

C. Analisis Lingkungan

C.1 Analisis Lingkungan Internal		
Aspek Utama (<i>Important Aspect</i>)	Kekuatan	Kelemahan
(1)	(2)	(3)
Integritas, Jati Diri, Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	1. STKIP-PGRI Bandar Lampung berdiri sejak tahun 1982. Satu-satunya Perguruan Tinggi Swasta yang merupakan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) di Kota Bandar Lampung. 2. STKIP-PGRI Bandar Lampung dibuka atau diselenggarakan merupakan bentuk kepedulian terhadap masyarakat dalam bidang Pendidikan. 3. Visi, misi, tujuan, dan sasaran disusun secara realistis dan berorientasi ke masa depan dengan melibatkan pimpinan, dan sivitas akademika, serta mempertimbangan masukan dari <i>stakeholder</i>. 4. Telah dikenal masyarakat Provinsi Lampung 5. Lulusan/Alumni diterima secara baik di masyarakat.	

Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu	1. Memiliki aturan atau norma serta tata tertib dalam penyelenggaraan dan pengelolaan program seperti statuta, wewenang dan tanggung jawab Dosen, serta kode etik dosen dan mahasiswa. 2. Telah memiliki kelengkapan struktur organisasi. 3. Komitmen dan partisipasi sivitas akademika terhadap pengembangan lembaga cukup baik. 4. Adanya hubungan yang harmonis antar lembaga serta antara pimpinan. 5. Semangat sivitas akademika yang tinggi. 6. Memiliki dukungan dari YPLP PGRI Pusat maupun PB PGRI. 7. Memiliki kerjasama yang terjalin dengan baik dengan sekolah-sekolah latihan. 8. Memiliki Renstra, dan RAPBS lembaga. 9. Adanya sistem pengawasan serta monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan dari lembaga dan program studi dalam kegiatan atau proses akademik. 10. Adanya satuan tugas dalam usaha pengendalian dan jaminan mutu proses pembelajaran.	1. Masih terdapat hambatan dalam birokrasi kampus dikarenakan oleh keterbatasan sumber daya 2. Program belum sepenuhnya dikelola secara profesional sehingga dibutuhkan pelatihan-pelatihan mengenai pengelolaan manajemen pendidikan tinggi modern. 3. Belum dilakukan secara optimal evaluasi dan monitoring terhadap kinerja lembaga maupun kegiatan akademik oleh dosen secara menyeluruh.
---	---	--

Mahasiswa dan lulusan	1. Sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru dalam bentuk tes tertulis maupun wawancara. 2. Peminat masyarakat untuk menjadi guru cukup baik. 3. Mahasiswa memiliki minat dan motivasi yang tinggi untuk menyelesaikan studi tepat waktu. 4. Mahasiswa memiliki peluang mendapatkan beasiswa 5. Memiliki lembaga yang peduli terhadap kemajuan setiap program studi dan mendukung kegiatan pendidikan. 6. Para Dosen memiliki komitmen yang tinggi dalam menghantarkan mahasiswa untuk menjadi lulusan atau calon guru yang berkualitas. 7. Memiliki lulusan yang kompetensinya sesuai dengan kebutuhan pemanfaat lulusan, memiliki peluang untuk mengembangkan diri, indeks prestasi tidak kurang dari 2,75, dan kualitas tidak kalah dengan lulusan perguruan tinggi sejenis.	1. Upaya pembimbingan akademik dan konseling belum dilakukan secara maksimal. 2. Masih belum maksimal komunikasi ilmiah (seperti kegiatan tutorial, dan sebagainya) dalam bentuk lisan maupun tertulis. 3. Upaya pelacakan terhadap lulusan belum dilakukan secara maksimal.
Sumber Daya Manusia	1. Memiliki kuantitas dan kualitas Dosen yang cukup memadai. 2. Memiliki tenaga pendukung	1. Program pemberdayaan Dosen dan karyawan belum komprehensif karena

	yang sesuai keahliannya. 3. Dosen dan tenaga pendukung memiliki komitmen tinggi untuk kemajuan lembaga. 4. Adanya upaya dari Badan Penyelenggara untuk meningkatkan kualitas dosen dan tenaga pendukung. 5. Seluruh sumber daya manusia pada STKIP-PGRI Bandar Lampung dapat dimanfaatkan oleh setiap program studi	masalah biaya. 2. Belum semua dosen memiliki jabatan akademik setingkat lektor 3. Belum banyak dosen berpendidikan S3 4. Belum ada guru besar 5. Kemampuan dosen dalam berbahasa Inggris dan menggunakan TIK belum optimal.
Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik	1. Telah memiliki kurikulum dan silabus mata kuliah sebagai pedoman Dosen dalam melaksanakan pembelajaran yang disusun sesuai dengan kebutuhan lapangan. 2. Telah memiliki panduan serta ketentuan-ketentuan yang mengatur pelaksanaan proses pembelajaran. 3. Dosen memiliki komitmen dan tanggung jawab yang tinggi untuk melaksanakan dan mengembangkan kurikulum dan pembelajaran 4. Adanya kesempatan dan kemampuan melakukan peninjauan secara berkala terhadap kurikulum untuk disesuaikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maupun harapan	1. Pemanfaatan teknologi masih dapat dilakukan lebih optimal untuk mendukung pelaksanaan realisasi kurikulum di dalam maupun di luar kelas. 2. Belum dioptimalkan penggunaan teknologi informasi untuk mendukung proses pembelajaran yang diakibatkan faktor biaya yang cukup tinggi. 3. Belum dilakukan secara maksimal keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung terciptanya suasana akademik yang kondusif. 4. Belum dimanfaatkan secara optimal fasilitas

	masyarakat. 5. Rata-rata tingkat kehadiran dosen tinggi 6. Penyelenggaraan perkuliahan, pembimbingan akademik dan non akademik mengacu pada panduan akademik STKIP-PGRI Bandar Lampung. 7. Interaksi antar dosen dilakukan dalam berbagai forum atau pertemuan. 8. Interaksi antar mahasiswa dilakukan melalui kegiatan di BEM-P, dan unit kegiatan mahasiswa lainnya. 9. Memiliki fasilitas pendukung pembelajaran yang cukup memadai yang mendukung terciptanya kuantitas dan kualitas suasana akademik yang kondusif antara mahasiswa dan Dosen. 10. Mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi untuk menyelesaikan studi tepat waktu. 11. Terdapat sistem yang terbuka terhadap kreativitas mahasiswa serta kesempatan penggunaan secara optimal sarana dan prasarana yang tersedia.	pendukung yang ada untuk penciptaan suasana akademik yang kondusif.
Pembiayaan, Sarana dan Prasarana	1. Tersedia dana dari STKIP-PGRI Bandar Lampung yang digunakan untuk investasi biaya operasional pemeliharaan, bahan habis	1. Belum terjalin secara maksimal kemitraan dengan lembaga lain yang dapat dijadikan sebagai sumber

	pakai dan pengeluaran lain. 2. Memiliki jumlah mahasiswa sebagai sumber dana yang cukup memadai. 3. Adanya dukungan yang kuat dari Badan Penyelenggara terhadap pengelolaan lembaga. 4. Memiliki sarana dan prasarana yang memiliki kelayakan dan kesesuaian yang memungkinkan terselenggaranya pembelajaran secara optimal. 5. Memiliki perpustakaan dan berbagai laboratorium yang dapat dimanfaatkan seluruh program studi 6. Telah memiliki teknologi sistem informasi yang cukup memadai sesuai kebutuhan. 7. Memiliki sumber daya manusia pengelola sistem informasi yang berpengalaman. 8. Terbuka peluang untuk mengoptimalkan teknologi informasi yang tersedia.	pendanaan yang tidak mengikat. 2. Kuantitas dan kualitas sarana alat bantu pembelajaran pemanfaatannya belum optimal 3. Masih perlu usaha-usaha yang maksimal dalam pengembangan sistem informasi yang menunjang kegiatan administrasi dan akademik dari kuantitas maupun kualitasnya. 4. Masih perlu ditingkankanya perolehan hibah baik oleh institusi maupun dosen dan mahasiswa baik dari pemerintah daerah, pemerintah pusat, maupun pihak non pemerintah lainnya.
--	--	--

Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama	1. Setiap Dosen mempunyai kewajiban untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. 2. Tersedianya alokasi dana untuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. 3. Memiliki lembaga pengelola penelitian dan pengabdian pada masyarakat 4. Memiliki jurnal penelitian "Lentera Pendidikan". 5. Antara pengajaran dan penelitian sangat relevan yang memungkinkan terbuka luas kesempatan dan mahasiswa untuk melaksanakan penelitian.	1. Alokasi dana untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat oleh lembaga masih terbatas. 2. Belum semua dosen memiliki motivasi tinggi untuk melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. 3. Belum tersedia jurnal pada setiap program studi. 4. Kerjasama dengan lembaga lain belum optimal
---	--	---

C.2 Analisis Lingkungan Eksternal		
Aspek Utama (Important Aspect)	Peluang	Ancaman
Integritas, Jati Diri, Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	1. Memiliki Badan Penyelenggara yang mendukung ke lancaran organisasi dan manajemen. dan sebagainya. 2. Mendapatkan informasi dari perguruan tinggi lain untuk peningkatan integritas dan jati diri serta penyempurnaan rumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran.	Kondisi regional, nasional, dan global yang tidak menentu yang mengakibatkan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran rentan terhadap perubahan fundamental mengikuti kebijakan yang berlaku.
Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu	Adanya kesempatan pengembangan kelembagaan, maupun peningkatan kualitas manajemen pendidikan tinggi dengan mendapatkan informasi dari berbagai sumber dalam rangka peningkatan kualitas tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu	1. Harapan masyarakat yang tinggi terhadap kualitas lembaga pendidikan yang harus selalu dijaga. 2. LPTK sejenis dengan biaya yang lebih murah yang selalu bertambah di setiap kabupaten/kota di Lampung
Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik	1. Adanya sekolah-sekolah latihan mahasiswa, yang dapat dimanfaatkan dalam aplikasi kurikulum maupun kegiatan-kegiatan akademik lain. 2. Terdapat peluang bagi	1. Jika pembelajaran dan proses evaluasi tidak dilakukan sebaik-baiknya, maka mengakibatkan penurunan kepercayaan masyarakat terhadap

	Dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuannya sendiri dalam menciptakan proses pembelajaran yang efisien dan efektif. 3. Terbuka peluang kerjasama melibatkan mahasiswa dan pihak-pihak lain dalam usaha penciptaan suasana akademik yang kondusif. 4. Penyempurnaan kurikulum sebagai dampak dari kemudahan mendapatkan informasi secara cepat	mutu lembaga. 2. Jika suasana dan kegiatan akademik tidak memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan keinginan penerima output maka akan mengakibatkan output atau keluaran yang kurang berkualitas. 3. Perkembangan tuntutan pasar kerja dan perkembangan IPTK yang sangat cepat berdampak pada tuntutan revisi kurikulum
Mahasiswa dan lulusan	1. Adanya penerimaan CPNS untuk tenaga guru yang cukup besar yang dapat meningkatkan minat calon mahasiswa dan peluang bagi lulusan. 2. Memperoleh input berkualitas tinggi sebagai dampak standarisasi guru 3. Adanya peluang bekerjasama dengan pihak-pihak atau lembaga-lembaga profesional maupun lembaga-lembaga lain dalam rangka layanan bimbingan dan peningkatan kualitas lulusan. 4. Adanya lembaga-lembaga kemahasiswaan yang dapat dimanfaatkan dalam publikasi lembaga	1. Jika lulusan kompetensinya tidak sesuai dengan yang diharapkan, maka akan mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap proses yang dilaksanakan pada lembaga. 2. Jika Pemerintah tidak melakukan penerimaan CPNS untuk guru maka peluang penyerapan lulusan kecil, mengakibatkan meningkatnya angka pengangguran. 3. Lulusan dari LPTK sejenis yang memiliki kemampuan

	maupun kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan pendidikan dan pembelajaran.	pendukung baik 4. Tingkat persaingan lulusan untuk mendapat pekerjaan tinggi, dampak dari terbukanya peluang bagi lulusan non LPTK untuk menjadi guru
Sumber Daya Manusia	1. Adanya peluang kerjasama dengan Pemerintah Daerah maupun lembaga-lembaga lain dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam bentuk pelatihan, studi lanjut maupun hal-hal lain. 2. Adanya lembaga pendidikan tinggi di Provinsi Lampung yang menyelenggarakan pendidikan atau studi lanjut. 3. Peningkatan kompetensi dosen dalam penyusunan buku ajar, metodologi penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan	1. Berkurangnya kepercayaan masyarakat akibat kualitas output yang kurang memadai atau tertinggal dengan lembaga pendidikan tinggi lain, jika tidak mengembangkan sumber daya manusia. 2. LPTK sejenis dengan kuantitas dan kualitas dosen yang lebih baik, dan staf administrasi yang kinerjanya lebih baik.
Pembiayaan, Sarana Prasarana, dan Sistem Informasi	1. Adanya peluang program kemitraan dengan dunia usaha maupun pihak lain yang dapat menjadi sumber dana pembiayaan lembaga dalam rangka	1. Institusi sejenis dengan sarana dan prasarana yang lebih baik. 2. Jika lembaga tidak menyesuaikan dengan perkembangan

	meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana. 2. Terbuka peluang kerjasama dalam peningkatan dan pengembangan sistem informasi melalui pelatihan maupun penyediaan teknologinya. 3. Hibah pengembangan institusi dari Dikti dan institusi lain	teknologi sistem informasi maka akan mengakibatkan terhambatnya informasi dan pelayanan yang diberikan.
Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama	1. Adanya harapan yang tinggi dari masyarakat terhadap keberadaan lembaga pendidikan tinggi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. 2. Terdapat peluang hibah dan kerjasama dengan Depdiknas, Pemda, dan pihak lain dalam rangka pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan dosen maupun mahasiswa, maupun kegiatan lainnya.	1. Peneliti lain dari Institusi sejenis yang lebih berkualitas. 2. Ketatnya persaingan untuk mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

BAB IV

SASARAN DAN RENCANA PENGEMBANGAN

A. Sasaran

Sasaran yang akan dicapai dalam pengelolaan dan rencana pengembangan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP-PGRI Bandar Lampung, adalah sasaran yang disusun berdasarkan misi dan tujuan STKIP-PGRI Bandar Lampung yang telah ditetapkan. Misi dan tujuan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP-PGRI Bandar Lampung, berkenaan dengan tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat) dan manajemen organisasi, yang memiliki sasaran-sasaran sebagai berikut.

1. Sasaran Bidang Pendidikan

- 1.1 Meningkatnya mutu pembelajaran.
- 1.2 Meningkatnya aktivitas dosen dan mahasiswa dalam forum akademik.
- 1.3 Meningkatnya daya saing lulusan di tingkat lokal dan nasional.
- 1.4 Terwujudnya atmosfer akademik yang kondusif untuk mengembangkan potensi dan kreatifitas sivitas akademika.

2. Sasaran Bidang Penelitian

- 2.1 Terciptanya budaya meneliti
- 2.2 Menghasilkan penelitian yang memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya

3. Sasaran Bidang Pengabdian pada Masyarakat

- 3.1 Meningkatnya peran dan kontribusi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP-PGRI Bandar Lampung dalam pengembangan pendidikan di Indonesia, Khususnya di Provinsi Lampung melalui pengabdian pada masyarakat.
- 3.2 Meluasnya informasi tentang eksistensi dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP-PGRI Bandar Lampung.

4. Sasaran Bidang Manajemen Organisasi

- 4.1 Terciptanya organisasi yang efektif untuk mencapai visi dan misi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP-PGRI Bandar Lampung.
- 4.2 Meningkatnya efektivitas layanan dalam penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi.
- 4.3 Penguatan tata pamong, tata kelola, dan kewenangan Akademik.

B. Rencana Pengembangan

Rencana strategis dalam pengembangan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP-PGRI Bandar Lampung untuk 8 tahun mendatang untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut di atas melalui rencana pengembangan sebagai berikut.

1. Rencana Pengembangan Bidang Pendidikan

1.1 Meningkatnya mutu pembelajaran

- 1) Meningkatkan kompetensi dan kualitas dosen, seperti studi lanjut, pelatihan, workshop, dsb.
- 2) Meningkatkan pemanfaatan dan mutu fasilitas pembelajaran.
- 3) Meningkatkan mutu dan efektivitas penyelenggaraan pembelajaran.
- 4) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penyelenggaraan pembelajaran.
- 5) Menambah dosen baru dengan kualifikasi yang memadai untuk mencapai kecukupan rasio dosen dan mahasiswa.
- 6) Memperbaiki dan meningkatkan layanan perkuliahan dan praktikum.
- 7) Meningkatkan peran Pembimbing Akademik dalam pembimbingan.
- 8) Meningkatkan kualitas Program Pengalaman Lapangan (PPL)

1.2 Meningkatnya aktivitas dosen dan mahasiswa dalam forum akademik

- 1) Mengikutsertakan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan atau forum akademik di tingkat lokal maupun nasional.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan seminar, workshop, dsb.
- 3) Meningkatkan frekuensi interaksi akademik dosen dan mahasiswa.

1.3 Meningkatnya daya saing lulusan di tingkat lokal dan nasional

- 1) Peninjauan kurikulum.

- 2) Mengembangkan kemampuan pendukung mahasiswa sebagai calon guru, seperti soft skill, komputer, bahasa inggris dan sebagainya.
 - 3) Meningkatkan ketrampilan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
 - 4) Meningkatkan peran ikatan keluarga alumni.
 - 5) Meningkatkan daya saing mahasiswa untuk mendapatkan beasiswa.
- 1.4 Terwujudnya atmosfer akademik yang kondusif untuk mengembangkan potensi dan kreatifitas sivitas akademika
- 1) Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik maupun nonakademik.
 - 2) Mengembangkan budaya dan perilaku akademik, etika dan kecendekiawanan.
 - 3) Meningkatkan softskills dan kreativitas mahasiswa.
 - 4) Mendorong dan memfasilitasi partisipasi sivitas akademika dalam berbagai kegiatan lokal dan nasional.

2. Rencana Pengembangan Bidang Penelitian

2.1 Terciptanya Budaya Meneliti

- 1) Meningkatkan motivasi dan kompetensi dosen untuk melakukan penelitian melalui penataran, pelatihan, dsb.
 - 2) Mendorong kelompok penelitian yang melibatkan dosen senior dan yunior baik dalam satu disiplin keilmuan maupun lintas disiplin
- 2.1 Menghasilkan penelitian yang memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya
- 1) Menyediakan dana untuk kegiatan penelitian dosen

- 2) Mendorong dosen untuk melakukan penelitian dengan memanfaatkan dana dari dalam maupun hibah dari luar kampus
- 3) Memfasilitasi dosen untuk mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal internal maupun eksternal
- 4) Memperluas jaringan kerjasama penelitian.

3. Rencana Pengembangan Bidang Pengabdian pada Masyarakat

3.1 Meningkatnya peran dan kontribusi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP-PGRI Bandar Lampung dalam pengembangan pendidikan di Indonesia Khususnya di Provinsi Lampung melalui pengabdian pada masyarakat

- 1) Memperluas dan meningkatkan kerjasama dengan mitra dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- 2) Meningkatkan motivasi dan kompetensi dosen dalam pengabdian pada masyarakat.
- 3) Mengalokasikan dana untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- 4) Meningkatkan keterlibatan sivitas akademika dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat

3.2 Meluasnya informasi tentang eksistensi dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP-PGRI Bandar Lampung

- 1) Memperluas dan meningkatkan kualitas layanan kegiatan tri dharma yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat
- 2) Mempromosikan keberadaan STKIP-PGRI Bandar Lampung.

4. Rencana Pengembangan Bidang Manajemen dan Organisasi

- 4.1 Terciptanya organisasi yang efektif untuk mencapai visi dan misi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP-PGRI Bandar Lampung
- 1) Internalisasi visi dan misi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP-PGRI Bandar Lampung
 - 2) Meningkatkan efektivitas dan efesiensi sistem penjaminan mutu
 - 3) Mengoptimalkan fungsi dari setiap unit kerja pada sistem organisasi
 - 4) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem pengawasan mutu internal.
- 4.2 Meningkatnya efektivitas layanan dalam penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi
- 1) Penguatan kapasitas operasional layanan pada setiap unit kerja.
 - 2) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana.
 - 3) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
- 4.3 Penguatan tata pamong, tata kelola, dan kewenangan Akademik
- 1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Terakreditasi B.
 - 2) Perbaikan Secara Berkesinambungan Tata Pamong dan Tata Kelola Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

C. Indikator Kinerja Program

Indikator kinerja program yang terukur pencapaiannya pada setiap tahapan dari rencana pengembangan di atas adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan dan Pengembangan Bidang Pendidikan

INDIKATOR KINERJA	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
1. Persentase PS yang menerapkan Kurikulum Pendidikan Tinggi berdasarkan KKNl	100	100	100	100	100	100	100
2. Persentasi mata kuliah yang memiliki RPS dan SAP	70	75	80	85	90	95	100
3. Persentase mata kuliah yang memiliki modul/bahan ajar	>60	>65	>70	>75	>80	>85	>90
4. Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau laporan) $\geq 20\%$	>60	>65	>70	>75	>80	>90	100
5. Persentase monitoring dan evaluasi pembelajaran dengan hasil minimal baik	>55	>60	>66	>70	>75	>80	>90
6. Persentase PS melakukan peninjauan kurikulum 5 tahun terakhir	100	100	100	100	100	100	100
7. Terdapat dokumen yang mencakup kebijakan, peraturan, dan pedoman yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala kurang atau setiap 4 tahun.	V	V	V	V	V	V	V
8. Penyusunan kurikulum dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi dan ketua program studi dengan	3/6	4/6	4/6	5/6	6/6	6/6	6/6

melibatkan 6 dari 6 pihak yaitu: (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) asosiasi profesi, (5) pengguna lulusan, dan (6) penentu kebijakan pendidikan.							
9. Terdapat dokumen lengkap yang menunjukkan bahwa kurikulum sesuai dengan perkembangan IPTEKS bidang pendidikan dan kebutuhan masyarakat serta mekanisme penyesuaian kurikulum secara berkala.	V	V	V	V	V	V	V
10. Presentase substansi matakuliah yang berkaitan dengan kompetensi profesional sesuai dengan standar isi mata pelajaran di sekolah.	>75	>80	>80	>85	>85	>90	>90
11. Presentasi substansi matakuliah pedagogik sesuai dengan Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, dan Standar Penilaian	>75	>80	>80	>85	>85	>90	>90
12. Beban belajar mahasiswa 144 – 160 SKS	V	V	V	V	V	V	V
13. Dilakukan reviu terhadap materi dan/atau proses perkuliahan oleh sejawat secara berkala setiap semester	V	V	V	V	V	V	V
14. Presentase dosen menggunakan RPS/bahan ajar/media yang relevan	>60	>65	>70	>75	>80	>90	100
15. Presentase pemangku kepentingan pendidikan terwakili, baik dari unsur internal (ketua program studi, ahli pendidikan bidang studi, unsur pimpinan ST, ahli	>80	>90	100	100	100	100	100

bidang studi) maupun eksternal (guru senior, kepala sekolah, pengawas pendidikan, widyaiswara, organisasi profesi, guru muda, orang tua), dalam penyusunan SKL pedagogic.							
16. Semua pemangku kepentingan pendidikan terwakili, baik dari unsur internal (ketua program studi, ahli bidang studi, unsur pimpinan ST, dan ahli pendidikan bidang studi) maupun eksternal (guru senior, kepala sekolah, pengawas pendidikan, widyaiswara, organisasi profesi, guru muda, orang tua), dalam penyusunan SKL professional.	>80	>90	>90	>90	100	100	100
17. Persentase mata kuliah yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL MK	>80	>90	>90	>90	100	100	100
18. Persentase kelompok mata kuliah yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL KMK	>80	>90	>90	>90	100	100	100
19. Sekolah Tinggi/Program Studi memiliki pedoman yang jelas tentang mekanisme dan pedoman ujian TA (Tugas Akhir/Skripsi/Tesis) yang direview oleh tim secara berkala setiap tiga tahun.	V	V	V	V	V	V	V
20. Sekolah Tinggi/Program Studi memiliki pedoman yang jelas tentang mekanisme perbaikan nilai dan review oleh tim secara berkala setiap tahun	V	V	V	V	V	V	V

21. Tahap penilaian hasil belajar yang dilakukan dosen meliputi; 1) penilaian awal, 2) penilaian formatif, 3) tugas tengah semester, 4) ujian tengah semester, 5) tugas akhir semester, dan 6) ujian akhir semeste	4/6	4/6	4/6	5/6	5/6	6/6	6/6
22. Memiliki pedoman penilaian mencakup teori dan praktek dalam bentuk penilaian (tes dan non tes), acuan penilaian, kriteria penilaian, pembobotan, rubrik penilaian dan teknik penskoran	>80	>90	>90	>90	100	100	100
23. Perencanaan penilaian meliputi analisis materi, kisi-kisi, instrumen penilaian, tehnik penskoran dan format penilaian yang dilengkapi dengan rubrik penilaian	>80	>90	>90	>90	100	100	100
24. Presentase penilaian Ketercapaian Kompetensi Minimal (KKM) diterapkan pada mata kuliah.	>80	>90	>90	>90	100	100	100
25. Butir-butir soal dikembangkan melalui pengembangan kisi-kisi sesuai dengan luaran pembelajaran (<i>learning outcome</i>) sesuai dengan silabus dan selalu ditinjau secara periodik setiap tahun.	>80	>90	>90	>90	100	100	100
26. Hasil penilaian digunakan untuk perbaikan: metode pengajaran, penyempurnaan materi ajar, pemberian tugas, penyusunan jenis tes baru, penentuan sumber referensi, penggunaan media pembelajaran yang sesuai.	>80	>90	>90	>90	100	100	100
27. Persentase jumlah dosen	>80	>90	>90	>90	100	100	100

minimal tiap prodi (> 6 dosen)							
28. Persentase dosen yang mengampu mata kuliah sesuai bidang keahlian	>80	>90	>90	>90	100	100	100
29. Presentase dosen yang memiliki linieritas pendidikan	>80	>90	>90	>90	100	100	100
30. Jumlah dosen berkualifikasi minimal S3 > 25 % dan terus meningkat setiap tahun.	V	V	V	V	V	V	V
31. Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal guru besar	0	>1	>1	>1	>2	>2	>2
32. Persentase dosen dengan sertifikat pendidik	>45	>50	>55	>60	>65	>70	>75
33. Rasio dosen dengan jumlah mahasiswa (< 30 mhs/dosen)	5	6	6	7	7	8	8
34. Persentase dosen tidak tetap terhadap dosen tetap	<25	<25	<25	<25	<25	<25	<25
35. Persentase dosen tidak tetap yang sesuai bidang keahlian	100	100	100	100	100	100	100
36. Persentase dosen tidak tetap yang sesuai keahlian dengan mata kuliah diampu	100	100	100	100	100	100	100
37. Persentase dosen tidak tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi	75	80	80	90	90	100	100
38. Presentase dosen mengajar lebih dari 5 tahun > 80%	>50	>55	>60	>65	>70	>75	>80
39. Persentase dosen yang mendapat pengakuan/ penghargaan ditingkat nasional/Internasional	>20	>25	>30	>35	>40	>45	>50
40. Persentase jumlah mahasiswa bimbingan TA/tahun oleh dosen sebagai pembimbing utama (< 10 Mahasiswa)	75	80	80	90	90	100	100
41. Persentase EWMP dosen tetap/per semester (12- 16	75	80	80	90	90	100	100

sks)							
42. Rasio jumlah tenaga Dosen dalam membimbing KKL/PPL/PLP dengan mahasiswa 1 : (1-50)	>50	>55	>60	>65	>70	>75	>80
43. Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (profesi)	>50	>55	>60	>65	>70	>75	>80
44. Persentase kinerja baik dosen dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	>50	>55	>60	>65	>70	>75	>80
45. Persentase dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar/workshop/pelatihan (minimal 1x/dosen)	>50	>55	>60	>65	>70	>75	>80
46. Program studi memiliki kriteria dan instrumen penilaian untuk mengukur kinerja setiap dosen, dan hasil pengukurannya dilaporkan ke fakultas serta didiseminasikan kepada semua dosen untuk ditindaklanjuti.	V	V	V	V	V	V	V
47. Jumlah pustakawan yang berpendidikan pustakawan minimal diploma	1	1	2	2	2	3	3
48. Jumlah laboran	5	5	6	6	6	7	7
49. Persentase laboran yang memiliki sertifikasi laboran	5	10	10	20	20	30	30
50. Jumlah teknisi	3	3	4	4	4	5	5
51. Persentase jumlah tenaga kependidikan minimal ijazah D3	50	55	60	65	70	75	80
52. Persentase kinerja baik tenaga kependidikan	50	55	60	65	70	75	80
53. Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat pelatihan keahlian	10	15	20	25	30	35	40

54. Kualifikasi tenaga kependidikan yang memenuhi syarat	60	65	70	75	80	90	100
55. Relevansi bidang tugas tenaga kependidikan dengan latar belakang pendidikan	60	65	70	75	80	90	100
56. Luas kelas minimal 60 m ² /40 mhs (1,5 m ² /mhs)	V	V	V	V	V	V	V
57. Jumlah kelas kuliah 1 kelas 1 ruang	V	V	V	V	V	V	V
58. Persentase ketersediaan perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, mini sound sistem, white board, kursi mahasiswa, meja dan kursi dosen) pada setiap ruang kuliah	100	100	100	100	100	100	100
59. Persentase kelas dengan jaringan internet	70	75	80	85	90	100	100
60. Luas ruang kerja dosen tetap minimal 4 m ² per dosen, dilengkapi dengan meja, kursi, dan rak buku	V	V	V	V	V	V	V
61. Luas ruang administrasi minimal 4m ² per orang	V	V	V	V	V	V	V
62. Persentase ketersediaan jumlah/jenis laboratorium setiap program studi	65	70	75	80	85	90	100
63. Persentase kelengkapan alat sesuai dengan standar setiap laboratorium	65	70	75	80	85	90	100
64. Persentase ketersediaan klinik kesehatan	100	100	100	100	100	100	100
65. Persentase ketersediaan ruang rapat organisasi kemahasiswaan	100	100	100	100	100	100	100
66. Persentase ketersediaan ruang UKM	100	100	100	100	100	100	100
67. Persentase ketersediaan ruang BEM-ST/BEM-P	100	100	100	100	100	100	100
68. Persentase ketersediaan	100	100	100	100	100	100	100

sarana olah raga futsal yang sangat memadai							
69. Persentase ketersediaan sarana olah raga basket ball yang sangat memadai	100	100	100	100	100	100	100
70. Persentase ketersediaan sarana olah raga volley ball yang sangat memadai	100	100	100	100	100	100	100
71. Persentase ketersediaan sarana olah raga bulu tangkis yang sangat memadai	50	50	50	50	50	50	50
72. Persentase ketersediaan sarana ibadah (masjid) yang sangat memadai	50	50	50	50	50	50	50
73. Persentase ketersediaan sarana parkir yang sangat memadai dengan luas yang memadai	100	100	100	100	100	100	100
74. Persentase ruangan atau area yang terdapat CCTV	25	50	50	75	75	100	100
75. Persentase ketersediaan ruang aula kapasitas >1000 orang (serba guna)	50	50	50	75	75	75	100
76. Persentase ketersediaan ruang theatre yang sangat memadai	50	50	50	75	75	75	100
77. Jumlah titik hotspot area (wifi) di setiap lantai, ruang-ruang terbuka	5	5	8	8	10	10	12
78. Persentase ketersediaan media pembelajaran di setiap laboratorium yang meliputi papan tulis, proyektor, dan perngkat audio-video	100	100	100	100	100	100	100
79. Jumlah judul buku perpustakaan	400	420	450	480	550	600	700
80. Persentase ketersediaan judul buku wajib mata kuliah program studi	>80	>55	>60	>65	>70	>75	>80

81. Jumlah judul buku pengembangan keilmuan program studi	45	50	55	60	80	100	120
82. Jumlah judul koleksi jurnal nasional terakreditasi (judul/program studi)	2	2	3	3	4	4	5
83. Jumlah judul koleksi jurnal Internasional (judul/program studi)	1	1	2	2	2	3	3
84. Persentase ketersediaan fasilitas e-learning	10	20	20	30	30	40	>50
85. Jumlah software berlisensi	4	5	6	7	8	8	10
86. Kapasitas internet dengan rasio bandwidth > 25 kbps per mahasiswa.	V	V	V	V	V	V	V
87. Program studi memantau kompetensi pedagogik lulusan (tracer study) dalam hal kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil belajar peserta didik serta tindak lanjutnya secara rutin 1 tahun 1 kali.	V	V	V	V	V	V	V
88. Program studi melakukan tindak lanjut dari tracer study tentang kompetensi pedagogic maupun kompetensi profesional lulusan berupa: (1) perubahan isi kurikulum, (2) revisi perangkat pembelajaran, (3) peningkatan bobot praktikum, (4) perbaikan proses pembelajaran, (5) penambahan sarana dan prasarana pendidikan, dan (6) peningkatan mutu pendidik.	V	V	V	V	V	V	V

89. Program studi bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala kepada semua stakeholders, minimal setiap tahun.	V	V	V	V	V	V	V
90. Terdapat pedoman monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum yang diperbaharui secara berkala, disertai dokumen hasil analisis dan evaluasi pengembangan kurikulum program studi yang ditindaklanjuti untuk penjaminan mutu secara berkelanjutan.	V	V	V	V	V	V	V
91. Terdapat sistem yang menjamin terselenggaranya mutu pembelajaran berpusat kepada pembelajar, ketepatan pendekatan pembelajaran, syarat kelulusan, dan pemanfaatan beragam sumber belajar, yang dilaksanakan secara konsisten, dimonitor, dan dievaluasi secara formatif dan sumatif secara berkala, serta pemanfaatannya bagi peningkatan mutu pembelajaran.	V	V	V	V	V	V	V
92. Persentase ketersediaan layanan pengembangan penalaran dan soft skill mahasiswa	10	15	20	25	30	40	>50
93. Persentase ketersediaan pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM termasuk minat dan bakat	45	50	55	60	65	70	>75
94. Persentase ketersediaan layanan kesejahteraan	50	55	60	65	70	75	>80

mahasiswa meliputi adanya fasilitas layanan bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, layanan karir, dan kewirausahaan mahasiswa)							
95. Program studi mempunyai program kegiatan kemahasiswaan, pusat olah raga, seni dan budaya bagi mahasiswa yang memiliki minat dan bakat serta telah mendapatkan reputasi di level nasional dan internasional.	V	V	V	V	V	V	V
96. Ketersediaan layanan kepada mahasiswa dalam aspek a) Akademis, b) Non-akademis (keluarga), c) minat dan bakat, d) pembinaan soft skills, e) pemberian beasiswa, f) keorganisasian, dan g) kesehatan.	4/7	5/7	5/7	6/7	6/7	7/7	7/7
97. Penggunaan anggaran pendidikan (tahun/mahasiswa) dalam juta rupiah	4,5	5,0	5,5	6,0	6,5	7,0	7,5
98. Ketersediaan koleksi perpustakaan untuk setiap bahan pustaka meliputi: 1) Buku teks dan perlengkapannya, 2) skripsi, tesis, disertasi, 3) prosiding nasional, 4) prosiding internasional 5) jurnal nasional belum terakreditasi, 6) jurnal nasional terakreditasi, dan 7) jurnal internasional.	4/7	5/7	5/7	6/7	6/7	7/7	7/7
99. Kemudahan mengakses bahan putaka secara manual	4/7	5/7	5/7	6/7	6/7	7/7	7/7

untuk setiap bahan pustaka mencakup: 1) Buku teks dan perlengkapannya, 2) skripsi, tesis, disertasi, 3) prosiding nasional, 4) prosiding internasional 5) jurnal nasional belum terakreditasi, 6) jurnal nasional terakreditasi, dan 7) jurnal internasional							
100. Ada kemudahan mengakses bahan putaka dengan e-library untuk setiap bahan pustaka mencakup: 1) Buku teks dan perlengkapannya, 2) skripsi, tesis, 3) prosiding nasional, 4) prosiding internasional 5) jurnal nasional belum terakreditasi, 6) jurnal nasional terakreditasi, dan 7) jurnal internasional	4/7	5/7	5/7	6/7	6/7	7/7	7/7
101. Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran mencakup: 1) laboratorium dalam kampus, 2) kelengkapan alat laboratorium, 3) bengkel/studio, 4) kelengkapan alat bengkel/studio, 5) Ruang simulasi/micro teaching, 6) green house/lab lapangan/lahan pertanian, 7) Lab. School/kerjasama DUDI/Asosiasi Profesi/masyarakat.	4/7	5/7	5/7	6/7	6/7	7/7	7/7
102. Setiap mahasiswa mendapat kesempatan memanfaatkan sarana sesuai jadwal perkuliahan	4/7	5/7	5/7	6/7	6/7	7/7	7/7

mencakup: 1) laboratorium dalam kampus, 2) kelengkapan alat laboratorium, 3) bengkel/studio, 4) kelengkapan alat bengkel/studio, 5) Ruang simulasi/micro teaching, 6) green house/lab lapangan/lahan pertanian, 7) Lab. School/kerjasama DUDI/Asosiasi Profesi/masyarakat.							
103. Kecukupan fasilitas prasarana mencakup: 1) ruang serba guna, 2) tempat olah raga, 3) ruang himpunan mahasiswa, 4) ruang ibadah/doa, 5) green area, 6) fasilitas disable/ruang konsultasi, 7) kantin.	4/7	5/7	5/7	6/7	6/7	7/7	7/7
104. Ketersediaan TIK mencakup: 1) Band width, 2) Hardware, 3) Software, 4) LAN, 5) e-learning, dan 6) e-library.	3/6	3/6	4/6	4/6	5/6	5/6	6/6
105. Persentase jumlah mahasiswa dalam bimbingan akademik (PA) persemester (maksimal 20 mahasiswa)	60	65	70	75	80	85	>90
106. Persentase jumlah pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (minimal 4 kali)	100	100	100	100	100	100	100
107. Persentase jumlah mahasiswa bimbingan TA per dosen pembimbing karya/tugas akhir (maksimal 10 mahasiswa)	60	65	70	75	80	85	>90
108. Persentase jumlah	60	65	70	75	80	85	>90

pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian karya/tugas akhir (minimal 12 kali)							
109. Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14-16 x pertemuan)	100	100	100	100	100	100	100
110. Terdapat pedoman yang menjadi acuan program studi yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran, serta dilaksanakan secara konsisten dan ditingkatkan terus-menerus.	V	V	V	V	V	V	V
111. Terdapat kebijakan penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa yang diimplementasikan pada program studi dengan evaluasi secara berkala.	V	V	V	V	V	V	V
112. Persentase metode pembelajaran yang digunakan di program studi menerapkan pendekatan <i>student centered learning</i> .	60	65	70	75	80	85	>90
113. Persentase dosen dan mahasiswa melakukan kegiatan observasi, analisis, refleksi, dan tindak lanjut mengenai pembelajaran di sekolah sesuai dengan bidang	50	55	60	65	70	75	>80

studinya.							
114. Simulasi pembelajaran dilakukan di laboratorium micro teaching yang melibatkan siswa riil dan dilakukan refleksi dari hasil rekaman.	V	V	V	V	V	V	V
115. Jumlah kesempatan praktek mengajar masing-masing mahasiswa ≥ 16 kali dibimbing oleh dosen dan guru pamong dan melakukan refleksi setiap kali pertemuan.	50	55	60	65	70	75	>80
116. Persentase perkuliahan dilakukan dalam bentuk tatap muka, tugas terstruktur, dan tugas mandiri yang terjadwal.	50	55	60	65	70	75	>80
117. Perkuliahan praktek dilakukan di laboratorium dengan bimbingan dosen dan laboran dengan refleksi.	50	55	60	65	70	75	>80
118. Persentase dosen berperan sebagai model dalam pembelajaran.	50	55	60	65	70	75	>80
119. ICT digunakan dalam bentuk: (1) e-learning, (2) sumber belajar, (3) media pembelajaran yang dibuat sendiri, (4) media pembelajaran yang di unduh, (5) media komunikasi interaktif antara dosen dan mahasiswa, (6) penyelesaian tugas perkuliahan.	3/6	3/6	4/6	4/6	5/6	5/6	6/6
120. Jumlah peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan	1	1	2	2	3	4	5

pembelajaran baik di dalam maupun luar negeri secara terprogram setiap tahun							
121. Persentase jumlah kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan/kuliah tamu (minimal 4x/PS/Tahun)	50	55	60	65	70	75	>80
122. Persentase mata kuliah yang menggunakan e-learning	50	55	60	65	70	75	>80
123. Persentase mata kuliah yang menggunakan metode Student Centre Learning	50	55	60	65	70	75	>80
124. Persentase jumlah mata kuliah hasil integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	50	55	60	65	70	75	>80
125. Ada dokumen kebijakan formal yang lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik yang dilaksanakan secara konsisten di program studi.	V	V	V	V	V	V	V
126. Ada sistem pengembangan suasana akademik dalam bentuk (1) kebijakan dan strategi, (2) program implementasi yang terjadwal, (3) pengerahan sumber daya, (4) monitoring dan evaluasi serta ada (5) tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan di program studi.	2/5	3/5	3/5	4/5	4/5	5/5	5/5
127. Persentase rata-rata IPK	15	15	20	20	25	25	30

Lulusan /persentase IPK (sarjana) > 3,50							
128. Persentase rata-rata IPK Lulusan /persentase IPK (sarjana) > 3,75	10	10	15	15	20	20	25
129. Persentase masa studi lulusan sarjana (< 4 tahun)	>50	>55	>60	>65	>70	>75	>80
130. Persentase masa Studi lulusan sarjana) (< 2 tahun)	>50	>55	>60	>65	>70	>75	>80
131. Persentase kelulusan tepat waktu	>60	>65	>70	>75	>80	>85	95%
132. Persentase mahasiswa drop out	<8	<7	<5	<4	<3	<2	<1
133. Persentase diterima program PPG lulusan sarjana	10	15	15	20	20	25	25
134. Presentase diterima sebagai CPNS lulusan sarjana	5	7,5	10	12,5	15	17,5	20
135. Persentase waktu tunggu lulusan sarjana (< 6 bulan)	45	50	55	60	65	70	75
136. Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan	45	50	55	60	65	70	75
137. Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat lokal/wilayah/tidak berbadan hukum	10	10	15	15	20	20	25
138. Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat nasional/berbadan hukum	2	3	3	3	5	5	5
139. Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat internasional/multinasional	1	2	2	2	3	3	3
140. Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat wilayah/lokal dari mahasiswa aktif	0,2	0,2	0,5	0,5	0,5	0,5	1
141. Persentase prestasi	0,2	0,2	0,2	0,5	0,5	0,5	0,5

mahasiswa bidang akademik tingkat nasional dari mahasiswa aktif							
142. Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat internasional (minimal 0,05% dari mahasiswa aktif)	0,01	0,01	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2
143. Persentase prestasi mahasiswa bidang non-akademik tingkat wilayah/lokal dari mahasiswa aktif	0,2	0,2	0,2	0,5	0,5	0,5	0,5
144. Persentase prestasi mahasiswa bidang non-akademik tingkat nasional dari mahasiswa aktif	0,2	0,2	0,2	0,5	0,5	0,5	0,5
145. Persentase prestasi mahasiswa bidang non-akademik tingkat internasional dari mahasiswa aktif	0,01	0,01	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2
146. Persentase tanggapan kepuasan pengguna yang terlacak	40	45	50	55	65	70	75
147. Persentase kepuasan sangat baik oleh pengguna lulusan	40	45	50	55	65	70	75
INDIKATOR KINERJA	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
1. Persentase mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam program kreatifitas mahasiswa/program inovasi mahasiswa	0,01	0,01	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2
2. Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat kegiatan ilmiah minimal 4 sertifikat	0,01	0,01	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2
3. Persentase mahasiswa yang	0,01	0,01	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2

memperoleh sertifikat diklat manajemen dan kepemimpinan mahasiswa							
4. Persentase mahasiswa yang memperoleh skor kegiatan ekstra kurikuler (baik sekali)	0,1	0,1	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2
5. Persentase dosen dengan pendidikan minimal S3	5	10	10	15	20	25	30
6. Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal lektor	15	20	25	30	35	40	50
7. Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal lektor kepala	7	8	10	15	20	25	10
8. Persentase sivitas akademika (seluruh pimpinan/karyawan) yang menjadi anggota organisasi PGRI	60	65	70	75	80	90	100
9. Persentase pimpinan sekolah tinggi yang terlibat dalam kepengurusan organisasi PGRI	0,01	0,01	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2
10. Persentase pimpinan sekolah tinggi yang terlibat sebagai dewan pakar/penasehat/ahli organisasi PGRI	0,01	0,01	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2
11. Jumlah prestasi dosen terbaik tingkat kopertis/nasional	1	1	2	2	2	3	3
12. Jumlah prestasi pustakawan terbaik tingkat kopertis/nasional	1	1	1	1	1	1	1
13. Jumlah prestasi laboran terbaik tingkat kopertis/nasional	1	1	1	1	1	1	1
14. Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kemampuan dasar komputer/digital literacy	60	65	70	75	80	90	>90

15. Persentase lulusan yang memiliki nilai TOEIC 405	50	55	60	65	70	75	>80
16. Persentase lulusan yang memiliki sertifikat keahlian tambahan minimal 2 sertifikasi sesuai bidang PS	2	3	3	4	4	5	5

2. Peningkatan dan Pengembangan Bidang Penelitian

INDIKATOR KINERJA	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
1. Persentase Judul penelitian yang sesuai dengan roadmap penelitian sekolah tinggi	55	60	65	70	75	80	>90
2. Persentase judul penelitian yang melibatkan mahasiswa	40	45	50	55	60	70	>75
3. Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	40	45	50	55	60	70	>75
4. Persentase jumlah penelitian dosen yang menjadi rujukan tesis (khusus program magister)	20	25	30	35	40	45	50
5. Ketersediaan pedoman penelitian yang berisi 8 standar	V	V	V	V	V	V	V
6. Ketersediaan Rencana Induk Penelitian	V		V	V	V	V	V
7. Persentase penelitian dasar dan terapan yang relevan dengan Program Studi dan Rencana Induk Penelitian sekolah tinggi	55	60	65	70	75	80	>90
8. Persentase mahasiswa yang tugas akhirnya terkait dengan penelitian dosen	10	10	15	15	20	20	25
9. Persentase hasil penelitian berdampak nyata terhadap pengembangan iptek, kesejahteraan masyarakat,	10	10	15	15	20	20	25

dan peningkatan daya saing bangsa							
10. Jumlah pusat studi/lembaga kajian yang berjalan efektif	1	1	1	2	2	2	2
11. Jumlah proceeding yang memuat tulisan dosen (9 proceeding/dosen/3 tahun)	V	V	V	V	V	V	V
12. Ketersediaan fasilitas e-journal	V	V	V	V	V	V	V
13. Rata dana penelitian per dosen/tahun dalam juta rupiah	7	8	8	9	9	10	10
14. Persentase penggunaan dana penelitian dari total anggaran	2	2	2	3	4	5	5
15. Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana PT/mandiri/jumlah total dosen	50	55	60	65	70	75	80
16. Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri) /jumlah total dosen	3	3	4	5	6	7	10
17. Persentase judul penelitian dosen/mahasiswa dengan sumber dana dari luar negeri/jumlah total dosen	0	0	0	0	1	1	1
18. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian tidak terakreditasi/jumlah total dosen	25	30	40	50	60	70	80
19. Persentase Publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian nasional terakreditasi/jumlah total dosen	3	4	5	6	7	8	10
20. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian internasional/jumlah total	5	6	7	4	8	9	10

dosen							
21. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di jurnal penelitian internasional bereputasi/jumlah total dosen	2	2	5	6	7	8	10
22. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar wilayah/lokal/ perguruan tinggi/jumlah total dosen	20	25	30	35	40	45	50
23. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar nasional /jumlah total dosen	20	25	30	35	40	45	50
24. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar internasional/jumlah total dosen	20	25	30	35	40	45	50
25. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Tulisan di media massa/ Pagelaran/ pameran/presentasi dalam forum wilayah/jumlah total dosen	5	10	10	15	15	20	20
26. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Tulisan di media massa/Pagelaran/ pameran/presentasi dalam forum nasional/jumlah total dosen	5	10	10	15	15	20	20
27. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Tulisan di media massa/ Pagelaran/ pameran/presentasi dalam forum internasional/jumlah total dosen	5	10	10	15	15	20	20
28. Jumlah sitasi karya dosen /mahasiswa (sitasi)	5	10	10	15	15	20	20
29. Persentase jumlah karya ilmiah dosen/mahasiswa yang disitasi	5	10	10	15	15	20	20

30. Persentase jumlah perolehan paten dari jumlah total dosen	5	10	10	15	15	20	20
31. Persentase jumlah perolehan a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dari jumlah total dosen	5	10	10	15	15	20	20
32. Persentase jumlah hasil Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dari jumlah total dosen	2	3	3	4	4	5	5
33. Persentase jumlah hasil buku/bab buku hasil penelitian dari jumlah total dosen	2	3	3	4	4	5	5
34. Persentase jumlah produk/jasa yang dihasilkan dosen/ mahasiswa untuk masyarakat/ industri dari jumlah total dosen	2	3	3	4	4	5	5
INDIKATOR KINERJA	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
1. Persentase hasil penelitian yang terkait dengan kearifan lokal	5	5	10	10	15	15	20
2. Persentase penelitian dasar	15	15	20	20	25	25	30
3. Persentase penelitian terapan	15	15	20	20	25	25	30
4. Persentase penelitian pengembangan	15	15	20	20	25	25	30
5. Jumlah reviewer penelitian	5	5	10	10	15	15	20

yang memiliki sertifikasi nasional							
------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--

3. Peningkatan dan Pengembangan Bidang Pengabdian pada Masyarakat.

INDIKATOR KINERJA	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
1. Persentase Judul pengabdian masyarakat yang sesuai dengan roadmap pengabdian sekolah tinggi	55	60	65	70	75	80	>90
2. Persentase judul pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa	40	45	50	55	60	70	>75
3. Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat	20	25	30	35	40	45	50
4. Ketersediaan pedoman pengabdian masyarakat yang berisi 8 standar	V	V	V	V	V	V	V
5. Ketersediaan Rencana Strategi Pengabdian kepada Masyarakat	V	V	V	V	V	V	V
6. Ketersediaan laporan penilaian seleksi proposal pengabdian kepada masyarakat	V	V	V	V	V	V	V
7. Ketersediaan laporan monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat	V	V	V	V	V	V	V
8. Persentase dosen yang melakukan pengabdian masyarakat (dari jumlah Dosen)	100	100	100	100	100	100	100
9. Jumlah reviewer pengabdian yang memiliki sertifikasi nasional	5	10	10	15	15	20	20

10. Persentase hasil kepuasan puas dari Mitra dan Pengabdian pada Pengabdian Masyarakat	50	55	60	65	70	75	80
11. Persentase hasil pkm berupa paten dari jumlah total	1	1	1	1	1	2	2
12. Persentase hasil pkm berupa a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dari jumlah total dosen	5	6	7,5	8	10	15	20
13. Persentase hasil pkm berupa hasil Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dari jumlah total dosen	5	6	7,5	8	10	15	20
14. Persentase hasil pkm berupa buku/bab buku dari jumlah total dosen	5	6	7,5	8	10	15	20
15. Persentase hasil pkm berupa produk/jasa untuk masyarakat/industri dari jumlah total dosen	5	6	7,5	8	10	15	20

INDIKATOR KINERJA	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
1. Persentase hasil pengabdian yang terkait dengan pemberdayaan kearifan lokal	7	10	15	20	25	30	40
2. Jumlah pengabdian	1	1	1	2	3	4	5

masyarakat yang melibatkan mahasiswa hasil kerjasama luar negeri							
3. Jumlah kelompok studi untuk pengabdian masyarakat	1	1	1	2	2	3	3

4. Peningkatan dan Pengembangan Bidang Manajemen Organisasi.

INDIKATOR KINERJA	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
1. Tersedia Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Sekolah Tinggi.	V	V	V	V	V	V	V
2. Tersedianya Rencana Strategis Sekolah Tinggi.	V	V	V	V	V	V	V
3. Meningkatnya Pemahaman Tentang Visi dan Misi Sekolah Tinggi	V	V	V	V	V	V	V
4. Rumusan visi dan misi mengandung substansi pedagogik yang sangat jelas tertulis secara eksplisit dan rinci.	V	V	V	V	V	V	V
5. Rumusan visi dan misi mengandung substansi profesional yang sangat jelas tertulis secara eksplisit dan rinci.	V	V	V	V	V	V	V
6. Terdapat dokumen tentang kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi yang lengkap serta rencana implementasi kurikulum yang sistematis.	V	V	V	V	V	V	V
7. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup lima fungsi pengelolaan (planning, organizing, staffing, leading, dan controlling) yang	V	V	V	V	V	V	V

dilaksanakan secara efektif, dilengkapi dengan pedoman pengelolaan dan bukti berupa dokumen pengelolaan							
8. Memiliki 5 dari 5 aspek yaitu dokumen: 1) analisis jabatan, 2) uraian tugas, 3) prosedur kerja, 4) program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis, dan 5) dokumen proses pengelolaan yang menggambarkan keefektifan dan efisiensi manajemen operasi.	2/5	3/5	3/5	4/5	4/5	5/5	5/5
9. Terdapat unit atau lembaga yang khusus berfungsi untuk mengkaji dan mengembangkan pengkajian dan pengembangan sistem serta mutu pembelajaran yang hasilnya dimanfaatkan oleh program studi dan institusi di dalam dan luar negeri secara berkesinambungan	V	V	V	V	V	V	V
10. Persentase kinerja program studi/bagian/lembaga dengan hasil kinerja baik	60	65	70	75	80	90	>90
11. Persentase pencapaian renstra sekolah tinggi	25	37,5	50	62,5	75	87,5	100
12. Persentase kepuasan sangat puas mahasiswa atas tata pamong dan tata kelola	55	60	65	70	75	80	>80
13. Persentase kepuasan sangat puas dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong dan tata kelola.	55	60	65	70	75	80	>80
14. Penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi dalam administrasi	3/6	4/6	4/6	5/6	5/6	6/6	6/6

mencakup: 1) proses perkuliahan, 2) administrasi akademik, 3) administrasi umum, 4) administrasi keuangan, 5) data base sarana dan prasarana, dan 6) pemanfaatan IT dalam rangka kerjasama dengan instansi/unit lain.							
15. Data dikelola terintegrasi dengan komputer dan dapat diakses melalui jaringan internet.	V	V	V	V	V	V	V
16. Kepemimpinan sekolah tinggi / program studi meliputi: 1) memotivasi, 2) menjalin hubungan kerja sama, 3) menampung aspirasi, 4) berprestasi, 5) memiliki komitmen yang tinggi, 6) mampu bekerja keras, dan 7) dapat menjadi teladan.	5/7	6/7	6/7	6/7	7/7	7/7	7/7
17. Program studi secara otonom melaksanakan 6 kegiatan pembiayaan perencanaan target kinerja yaitu 1) perencanaan kegiatan/kerja, 2) perencanaan/ alokasi, 3) pengelolaan dana dan 4) dapat diakses oleh semua dosen di prodi	4/4	4/4	4/4	4/4	4/4	4/4	4/4
18. Akreditasi Institusi (APT) (A/B/C)	B	B	B	B	B	B	A
19. Persentase program studi Akreditasi (APT) (A/B/C)	100	100	100	100	100	100	100
20. Persentase pencapaian standar mutu SPMI	45	50	55	60	65	70	>75
21. Persentase ketersediaan Proedur Operasional Standar (POS) lengkap	60	65	70	75	80	90	100

22. Persentase ketersediaan dokumen mutu/pedoman pengelolaan tri darma perguruan tinggi yang lengkap	60	65	70	75	80	90	100
23. Persentase laporan monitoring dan evaluasi serta audit Mutu dengan hasil sesuai yang diharapkan	60	65	70	75	80	90	100
24. Memiliki Lembaga Penjamin Mutu dengan kelengkapan; 1) struktur organisasi, 2) ruang khusus, 3) sumberdaya manusia yang memadai, 4) memiliki dokumen penetapan standar, 5) pemenuhan standar, 6) pengukuran standar, dan 7) peningkatan standar	5/7	6/7	6/7	6/7	7/7	7/7	7/7
25. Efektivitas penjaminan mutu ditunjukkan dalam dokumen pelaksanaan dalam aspek sebagai berikut 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) pelaksanaan, 4) monitoring, 5) evaluasi, 6) pendanaan, dan 7) pelaporan	5/7	6/7	6/7	6/7	7/7	7/7	7/7
26. Persentase kerjasama internasional terimplementasi dari jumlah dosen	1	1	1	1	2	2	2
27. Persentase jumlah kerjasama tingkat nasional yang terimplementasi dari jumlah dosen	20	25	30	35	40	45	50
28. Persentase jumlah kerjasama tingkat lokal/wilayah yang terimplementasi dari jumlah dosen	50	55	60	65	70	75	80
29. Persentase kepuasan sangat baik dari mitra	50	55	60	65	70	75	80

kerjasama							
30. Ketersediaan dokumen pengembangan jejaring serta dokumen monitoring dan evaluasi kerjasama	V	V	V	V	V	V	V
31. Persentase ketersediaan laporan monitoring dan evaluasi hasil kerjasama	100	100	100	100	100	100	100
32. Sistem penerimaan mahasiswa baru memberikan kesempatan yang sama pada seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan atas dasar apapun juga.	V	V	V	V	V	V	V
33. Sistem penerimaan mahasiswa baru memberikan kesempatan yang sama pada seluruh lapisan masyarakat dari mana pun asalnya.	V	V	V	V	V	V	V
34. Rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi (1: >3)	100	100	100	100	100	100	100
35. Persentase jumlah mahasiswa transfer/pindahan (< 25%)	100	100	100	100	100	100	100
36. Persentase mahasiswa yang lulus seleksi dengan daftar ulang (> 95%)	100	100	100	100	100	100	100
37. Persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa			10	20	20	25	25
38. Persentase mahasiswa yang memiliki potensi akademik namun kurang mampu secara ekonomi dan/atau berkebutuhan khusus dan lulus seleksi dapat mengikuti program tanpa membayar finansial dan semua mendapat beasiswa.	5	7,5	10	15	20	25	30
39. Persentase mahasiswa asing	0	0	0	0	0	0	1

40. Kurang 90 % pendaftar diterima sebagai mahasiswa baru.	V	V	V	V	V	V	V
41. Persentase >100 mahasiswa yang mendaftar di program studi pada tahun terakhir	V	V	V	V	V	V	V
42. Rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah mahasiswa yang lulus seleksi >95%.	V	V	V	V	V	V	V
43. Ada pedoman mekanisme yang jelas dalam penetapan biaya pendidikan mahasiswa yang melibatkan semua unsur pimpinan, dosen, dan pemangku kepentingan lainnya.	V	V	V	V	V	V	V
44. Ada pedoman mekanisme dan kejelasan kebijakan pembiayaan mahasiswa, ada mekanisme rapat yang transparan, melibatkan semua unsur pimpinan, dosen, dan pemangku kepentingan lainnya.	V	V	V	V	V	V	V
45. Tersedia pedoman pertanggungjawaban penggunaan dana sesuai peraturan yang disusun dengan melibatkan unsur pimpinan Sekolah Tinggi/Prodi, dosen, dan pemangku kepentingan lainnya	V	V	V	V	V	V	V
46. Persentase dana LPTK yang berasal dari mahasiswa untuk mendukung keseluruhan pembiayaan pendidikan.	80	80	75	75	75	70	70
47. Persentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian,	100	100	100	100	100	100	100

pengabdian pada masyarakat sebesar dari total anggaran dana dengan pertanggung jawaban keuangan yang transparan dan akuntabel							
48. Terdapat ; 1) standar prosedur operasional sistem monitoring pendanaan internal, 2) standar prosedur operasional evaluasi pendanaan internal, 3) bukti pelaksanaan monitoring, dan 4) bukti pelaksanaan evaluasi keuangan internal yang lengkap.	2/4	3/4	3/4	3/4	4/4	4/4	4/4
49. Ada laporan keuangan yang transparan, ada audit internal, ada audit eksternal (akuntan publik) dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan	V	V	V	V	V	V	V
50. Hasil Audit Keuangan (akuntan publik)	X	X	X	V	V	V	V
51. Persentase anggaran yang diajukan oleh program studi, diterima dan dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan	V	V	V	V	V	V	V
52. Laporan hasil audit keuangan	V	V	V	V	V	V	V
53. Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana	80	80	75	75	75	70	70
54. Persentase pendapatan dari unit usaha yang dikelola kampus	7,5	10	12,5	15	17,5	20	25
55. Persentase pendapatan keuangan dari sumber lain (hibah) per tahun	5	6	6	8	8	10	10
56. Perolehan dana bersumber	5	6	6	8	8	10	10

dari selain mahasiswa							
57. Peringkat akreditasi Perpustakaan	X	X	X	X	X	X	V
58. Ketersediaan Blue print pengembangan IT	V	V	V	V	V	V	V

INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN

INDIKATOR KINERJA	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
1. Terselenggaranya Kegiatan Evaluasi Visi dan Misi	V	V	V	V	V	V	V
2. Terlaksananya Perbaikan Kegiatan Visi dan Misi	X	X	X	V	V	V	V
3. Jumlah prodi baru	0	0	0	0	0	1	1
4. Peringkat Anugerah Kampus Unggul Kopertis II	X	X	X	V	V	V	V
5. Peringkat Perguruan Tinggi Versi Kemenristekdikti/ Kemdikbud (Klaster)	X	X	X	V	V	V	V
6. Jumlah perolehan hibah jenis institusi	1	1	2	2	3	4	5
7. Persentase pengujung website (meningkat 10% per tahun).	V	V	V	V	V	V	V
8. Jumlah berita STKIP PGRI Bandar Lampung di media cetak/elektronik (dalam bulan)	2	3	3	3	4	4	4
9. Persentase peningkatan jumlah mahasiswa aktif	5	5	5	5	5	5	5
10. Ketersediaan English Speaking Area	V	V	V	V	V	V	V
11. Terealisasinya kawasan Tanpa Rokok.	V	V	V	V	V	V	V
12. Terealisasinya kampus anti-narkoba	V	V	V	V	V	V	V
13. Terealisasinya kawasan penerapkan pakaian sopan	V	V	V	V	V	V	V
14. Terealisasinya kampus bersih dan aman	V	V	V	V	V	V	V
15. Ketersediaan kantin dan koperasi kampus	V	V	V	V	V	V	V

BAB V

PENUTUP

Keberhasilan penyelenggaraan Program Studi sangat tergantung pada peran aktif seluruh sevitass akademika dan komponen lain dalam rangka tercapainya visi, misi dan tujuan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Rencana strategis yang telah dibuat ini sangat dimungkinkan untuk dilaksanakan dan dapat dievaluasi operasionalnya secara berkala.